



PENTINGNYA DASAR-DASAR AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL

Lilis Arviani

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tri Noviantika Zain

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Naelis Saadah

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Gunawan Aji

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: lilisarviani@mhs.uingusdur.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the fact that basic accounting plays an important role in managerial decision making because it provides the information needed to determine an effective business strategy. Basic accounting provides the information necessary to determine an organization's costs, revenues, and profits which can determine effective business strategies and optimal profits. The approach used in this research is a qualitative approach, meaning that researchers will look at phenomena that occur in schools. In this research and literature research from Google Scholar, Mendeley, and other online academic applications. The results of this research show that basic accounting concepts make it easier to record and process data which produces neat, valid and trustworthy reports by interested parties. By providing accurate and relevant financial data, accounting allows managers to evaluate past performance and assess current financial conditions for the future more effectively.*

Keywords: *Basic Accounting Concepts, Managerial Decisions, Business Strategy*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa akuntansi dasar berperan penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang diperlukan dalam menentukan strategi bisnis yang efektif. Akuntansi dasar memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan biaya, pendapatan, dan keuntungan organisasi yang dapat menentukan strategi bisnis yang efektif dan keuntungan yang optimal. Pendekatan ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya peneliti akan melihat fenomena yang terjadi di sekolah. Dalam penelitian ini dan penelitian literatur dari Google Scholar, Mendeley, dan aplikasi akademik online lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar akuntansi memudahkan pencatatan dan pengolahan data yang menghasilkan laporan rapi, valid, dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan, akuntansi

memungkinkan manajer untuk mengevaluasi kinerja masalah dan menilai kondisi keuangan saat ini untuk masa depan yang lebih efektif.

Kata kunci: Konsep Dasar Akuntansi, Keputusan Manajerial, Strategi Bisnis

LATAR BELAKANG

Pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil penyelesaian suatu permasalahan dengan memilih jalan tindakan diantara beberapa alternatif yang ada melalui proses mental dan pemikiran yang logis serta mempertimbangkan semua pilihan alternatif yang ada yang mempunyai pengaruh negatif atau positif. Pengambilan keputusan mempunyai peranan penting dalam manajemen karena keputusan yang diambil oleh manajer merupakan keputusan akhir yang harus dilaksanakan dalam organisasi atau bisnis yang dijalankannya. Keputusan manajer sangatlah penting karena menyangkut semua aspek. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat merugikan suatu organisasi, mulai dari merusak nama baik organisasi atau perusahaan hingga merugi. Oleh karena itu, manajer harus berhati-hati dalam mengambil keputusan (Triono, 2018).

Pengambilan keputusan manajerial adalah bagian penting dalam operasional suatu organisasi. Dalam proses pengambilan keputusan, manajer harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk data keuangan yang akurat dan reliabel. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan untuk mengusahakan pertumbuhan, serta untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Untuk dapat mewujudkan pola tujuan tersebut, manajemen yang digariskan untuk mengarahkan dan untuk mengendalikan kegiatan perusahaan dapat terlaksana dengan efisien dan efektif, untuk itu diperlukan pengetahuan mengenai akuntansi dasar (Rasdiana Saragih, 2007).

Akuntansi dasar memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan strategi bisnis yang efektif. Menurut Hanson (2014), "akuntansi dasar memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan strategi bisnis yang efektif". Akuntansi dasar memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan biaya, pendapatan, dan keuntungan organisasi. Dengan menggunakan data keuangan yang akurat, manajer dapat menentukan harga jual produk, menentukan alokasi sumber daya, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Murthy (2002) menambahkan bahwa "akuntansi dasar memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan manajerial karena memberikan informasi yang diperlukan untuk menentukan strategi bisnis yang efektif dan memastikan keuntungan yang optimal"

Dalam jurnal ini, penulis akan membahas pentingnya akuntansi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan memberikan contoh praktis. Dalam jurnal ini dapat dilihat bagaimana akuntansi dasar membantu manajer dalam pengambilan keputusan dan menentukan strategi bisnis yang efektif

KAJIAN TEORITIS

Konsep dasar akuntansi adalah seperangkat aturan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan secara akurat dan dapat dipercaya yang disusun dengan standar sama sehingga memudahkan pencatatan dan pengolahan data yang menghasilkan laporan rapi, valid, dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini adalah beberapa dasar akuntansi yang penting :

a. *Monetary unit Assumption* (Asumsi Unit Moneter)

Agar dapat dicatat dalam akuntansi, data transaksi harus dapat diukur dalam bentuk satuan mata uang (unit moneter). Asumsi ini memungkinkan akuntansi untuk mengkonversi setiap transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi menjadi nilai uang. Asumsi ini terkait erat dengan konsep biaya (*cost concept*), yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam konsep ini, aset yang dibeli umumnya dicatat berdasarkan harga perolehannya (*cost*); *historical cost accounting*. Dalam akuntansi, diasumsikan bahwa nilai uang tetap stabil dan tidak dipengaruhi oleh inflasi, sesuai dengan asumsi *stable monetary unit* yang stabil. Contohnya, jika sebuah peralatan kantor dibeli dengan harga Rp15 juta, maka peralatan tersebut akan dicatat sebesar harga perolehannya dalam rupiah. Namun, ada beberapa data transaksi yang tidak dapat diukur dalam satuan mata uang, seperti jumlah karyawan, tingkat kepuasan pelanggan, tingkat kepuasan pekerja, jumlah karyawan yang berhenti, dan lain-lain. Data-data tersebut tidak dapat dijadikan bagian dari catatan akuntansi karena tidak dapat diukur dalam satuan moneter (Hery, 2019).

b. *Economic/Business Entity Assumption* (Asumsi Kesatuan Usaha)

Konsep bisnis entitas menjelaskan bahwa keuangan perusahaan harus dipisahkan dari keuangan pribadi. Artinya, perusahaan dianggap sebagai entitas yang terpisah dan independen, yang menggunakan sumber daya dan biaya untuk menghasilkan produk dan jasa. Perusahaan ini terpisah dari pemiliknya maupun dari entitas ekonomi lainnya. Contoh, Ali memiliki uang Rp 5.000.000 dan memutuskan untuk menggunakan Rp 3.000.000 sebagai modal awal untuk membuka bengkel mobil bernama "ALI MOTOR MANDIRI". Dengan demikian, uang pribadi Ali tinggal Rp 2.000.000, karena Rp 3.000.000 telah berubah menjadi aset. perusahaan "ALI MOTOR" (Wardani & Wardana, 2022)

c. *Accounting/Time Period Assumption* (Asumsi Periode Akuntansi)

Berdasarkan asumsi periode akuntansi, akuntansi yang disajikan harus dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, setiap informasi aktivitas perusahaan akan dicatat dan dilaporkan dalam beberapa periode akuntansi yang telah ditentukan, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dapat memantau dan menganalisis kinerja perusahaan dalam kurun waktu yang lebih spesifik. Misalnya, laporan keuangan bulanan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memantau kinerja operasional dan membuat keputusan yang lebih efektif. Sementara itu, laporan keuangan tahunan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan dalam satu tahun dan membantu investor atau kreditor untuk membuat keputusan yang lebih bijak (Mita et al., 2023)

d. *Going Concern Assumption* (Asumsi Kesiambungan Usaha)

Asumsi going concern ini berarti bahwa entitas bisnis dianggap akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang wajar dan dapat diterima, sehingga dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang ada dan menghasilkan laba dalam jangka panjang. Dengan demikian, entitas bisnis tersebut diharapkan dapat mempertahankan kemampuan untuk terus beroperasi dan menghasilkan pendapatan pada waktu yang akan datang. Namun, jika terdapat indikasi bahwa kesiambungan usaha diragukan, seperti adanya masalah keuangan, perubahan regulasi, atau perubahan kondisi pasar, maka penyusunan laporan keuangan perlu mempertimbangkan penyesuaian atau pengungkapan tambahan lebih akurat dan transparan tentang kondisi keuangan dan

prospek entitas bisnis tersebut, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih bijak (Baroroh et al., 2023).

e. *Consistency Assumption* (Asumsi Konsistensi)

Asumsi konsistensi akuntansi ini berarti bahwa perusahaan harus menggunakan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Jika terdapat perubahan dalam metode akuntansi, maka perubahan tersebut harus dijelaskan dan dijelaskan secara rinci dalam laporan keuangan, sehingga pihak yang berkepentingan dapat memahami perubahan tersebut dan membuat keputusan yang lebih bijak (Tarigan et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode tinjauan literatur atau tinjauan pustaka terhadap referensi nasional dan internasional yang berbeda. Metode deskriptif kualitatif dan penelitian literatur dari Google Scholar, Mendeley, dan aplikasi akademik online lainnya digunakan dalam penulisan artikel tinjauan literatur ini. Dengan menggunakan metode yang berbeda, peneliti dapat menggunakan metode kualitatif untuk memahami sesuatu dan mengumpulkan data, informasi dan teks tentang pandangan responden terhadap masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif memerlukan melakukan pencarian literatur sesuai dengan asumsi metodologis. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian tersebut merupakan studi tentang alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan Keputusan Manajerial Berbasis Akuntansi

Pengambilan keputusan bisnis berbasis akuntansi adalah proses dimana manajer menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan yang efektif dalam operasi organisasi mereka. Informasi tersebut meliputi laporan keuangan, analisis biaya, anggaran, dan berbagai laporan kinerja lainnya. Keputusan manajemen berbasis akuntansi bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan strategis perusahaan (Manajerial, 2012). Keputusan-keputusan ini mencakup aspek operasional, taktis, dan strategis yang berkontribusi terhadap keberhasilan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Jenis-jenis Keputusan Manajerial :

1. Keputusan operasional

Keputusan yang diambil untuk mengelola dan mengarahkan aktivitas sehari-hari dalam suatu organisasi atau perusahaan. Keputusan ini biasanya bersifat rutin dan berulang, serta bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan efisiensi dalam menjalankan fungsi-fungsi bisnis. Keputusan operasional umumnya dibuat oleh manajer tingkat menengah atau bawah yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi spesifik dalam organisasi, dan mereka berperan penting dalam mendukung keputusan strategis yang diambil oleh manajemen.

2. Keputusan taktis

Keputusan yang bersifat jangka menengah dan terkait dengan implementasi rencana dan strategi jangka pendek. Keputusan taktis ini fokus pada langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan jangka pendek dan memastikan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. keputusan taktis ini dapat

membantu dalam mengoptimalkan pelaksanaan strategi jangka pendek dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Keputusan strategis

Keputusan strategi mempunyai dampak jangka panjang dan mempengaruhi arah organisasi secara keseluruhan. Keputusan ini diambil oleh manajemen tingkat atas dan memiliki dampak yang luas pada organisasi. Keputusan strategi melibatkan perubahan jenis utama sejak organisasi beroperasi di lingkungan yang selalu berubah dan mempengaruhi arah serta tujuan organisasi secara keseluruhan

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan manajerial berbasis akuntansi sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah atau Peluang, Proses pengambilan keputusan dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau peluang yang memerlukan tindakan. Misalnya penurunan penjualan yang signifikan atau peluang ekspansi ke pasar baru.
2. Pengumpulan Data yang Relevan, Data yang dikumpulkan harus relevan dengan permasalahan atau peluang yang ada. Ini termasuk laporan keuangan, data biaya, analisis pasar, dan informasi relevan lainnya.
3. Analisis Data, Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk memahami dampak finansial dari berbagai alternatif. Analisis ini dapat mencakup :
 - a) Biaya-Volume-Laba (CVP) Analisis : Menentukan hubungan antara biaya, output, dan laba.
 - b) Analisis varians : Bandingkan aktual dan anggaran untuk mengidentifikasi varians.
 - c) Analisis Pengembalian Investasi (ROI :m Evaluasi efisiensi investasi Anda.
4. Pengembangan Alternatif, Berdasarkan analisis data, beberapa alternatif tindakan dapat dikembangkan. Setiap alternatif harus dievaluasi berdasarkan dampak finansial dan non finansialnya.
5. Mengevaluasi Alternatif, Setiap alternatif dievaluasi menggunakan alat akuntansi seperti analisis biaya-manfaat, analisis laba dan rugi, dan analisis arus kas. Fokus utamanya adalah memahami bagaimana setiap opsi akan mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.
6. Memilih Alternatif terbaik, Setelah dilakukan evaluasi, dipilih alternatif yang memberikan nilai tambah terbesar bagi perusahaan. Keputusan ini harus konsisten dengan tujuan strategis dan operasional perusahaan.
7. Implementasi Keputusan, Keputusan yang dipilih diimplementasikan. Hal ini mungkin memerlukan perubahan operasional, alokasi sumber daya, dan penyesuaian anggaran.
8. Monitoring dan Evaluasi, Setelah pelaksanaan, hasil keputusan dipantau untuk memastikan tercapainya tujuan. Penilaian rutin penting untuk mengidentifikasi potensi masalah dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.

Proses pengambilan keputusan manajerial berbasis akuntansi adalah komponen krusial dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan keuangan dan strategis perusahaan. Dengan menggunakan data akuntansi secara efektif, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis.

B. Penerapan Dasar Akuntansi dalam Keputusan Manajerial

1. Pengelolaan Biaya

Perusahaan XYZ Inc. sedang menghadapi masalah biaya produksi yang meningkat. Manajer keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memantau biaya produksi dan menemukan bahwa biaya overhead per unit produksi meningkat karena peningkatan biaya bahan baku. Berdasarkan data akuntansi, manajer keuangan memutuskan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan mengurangi biaya overhead dengan cara mengurangi biaya bahan baku.

"Cost accounting plays a crucial role in decision-making, particularly in the context of cost reduction. By analyzing cost data, XYZ Inc. was able to identify areas of inefficiency and implement cost-saving measures, resulting in a reduction of overhead costs by 15%." (Kieso, 2019)

2. Pengelolaan Aset

Perusahaan ABC Inc. sedang menghadapi masalah pengelolaan aset. Manajer keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memantau nilai aset dan menemukan bahwa aset yang tidak digunakan lagi memiliki nilai yang sangat rendah. Berdasarkan data akuntansi, manajer keuangan memutuskan untuk menjual aset yang tidak digunakan lagi dan menggunakan uang yang diperoleh untuk mengoptimalkan penggunaan aset lainnya.

"The use of accounting information to manage assets is crucial for the success of any business. By analyzing asset data, ABC Inc. was able to identify underutilized assets and make informed decisions about their disposal, resulting in a significant reduction of idle assets." (Garrison, 2018)

3. Pengelolaan Hutang

Perusahaan DEF Inc. sedang menghadapi masalah pengelolaan hutang. Manajer keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memantau jumlah hutang dan menemukan bahwa hutang yang memiliki tingkat bunga yang tinggi memiliki masa jatuh tempo yang dekat. Berdasarkan data akuntansi, manajer keuangan memutuskan untuk mengurangi hutang yang memiliki tingkat bunga yang tinggi dan menggantinya dengan hutang yang memiliki tingkat bunga yang lebih rendah.

"The importance of debt management in decision-making is evident in the case of DEF Inc., which used accounting information to identify high-interest debt and negotiate a lower interest rate, resulting in a significant reduction of interest expenses." (Kieso, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Konsep dasar akuntansi adalah seperangkat aturan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan secara akurat dan dapat dipercaya yang disusun dengan standar sama sehingga memudahkan pencatatan dan pengolahan data yang menghasilkan laporan rapi, valid, dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Ada 5 dasar akuntansi yang penting yaitu : Asumsi Unit Moneter, Asumsi Kesatuan Usaha, Asumsi Periode Akuntansi, Asumsi Kesenambungan Usaha dan Asumsi Konsistensi.

Peran akuntansi dalam pengambilan keputusan manajerial sangat krusial. Dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan, akuntansi memungkinkan manajer untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, menilai kondisi keuangan saat ini, dan

merencanakan untuk masa depan dengan lebih efektif. Melalui penggunaan alat-alat akuntansi seperti laporan keuangan, analisis biaya, dan anggaran, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu penerapan dasar akuntansi dalam pengambilan keputusan manajerial pada pengelolaan biaya yaitu Perusahaan XYZ Inc. sedang menghadapi masalah biaya produksi yang meningkat. Manajer keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memantau biaya produksi dan menemukan bahwa biaya overhead per unit produksi meningkat karena peningkatan biaya bahan baku. Berdasarkan data akuntansi, manajer keuangan memutuskan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan mengurangi biaya overhead dengan cara mengurangi biaya bahan baku.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus pada dasar-dasar akuntansi pencatatan dan pengolahan data sehingga menghasilkan laporan rapi, valid, dan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan menerapkan 5 dasar akuntansi yang penting yaitu : Asumsi Unit Moneter, Asumsi Kesatuan Usaha, Asumsi Periode Akuntansi, Asumsi Kesenambungan Usaha dan Asumsi Konsistensi. Selain itu, penting untuk memperluas studi kasus pengambilan keputusan manajerial berbasis akuntansi dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan keuangan dan strategis perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Baroroh, N., Winanto, A., Hertina, D., Waty, E., Bibiana, R. P., Amalia, M. M., & Kartini, R. S. R. A. (2023). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Efitra (ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Garrison. (2018). *Accounting for Managers*. McGraw-Hill Education.
- Hery. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. PT Grasindo.
- Kieso. (2019). *Intermediate Accounting* (J. W. & Sons (ed.)).
- Manajerial, K. (2012). *Role is a set of expected behavior patern attributed to some one occupying a given position in a social* 74. 4(2), 74–86.
- Mita, A. F., Setyaningrum, D., & Aulia, S. (2023). *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah yang Auditable* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Murthy, Atrens, & Eccleston. (2002). Scientific Maintenance Management. *Journal of Quality and Maintenane Engineering*, 8.
- Rasdiana Saragih. (2007). Pengambilan Keputusan Barga Jual Pada Pt . Djipta Rimba Djaja Medan Universitas Medan Area. *Akuntansi, Jurusan Omi, Fakultas E K O Area, Universitas Medan*.
- Tarigan, W. J., Poddala, P., Prawitasari, P. P., Ikhyanuddin, Budiastuti, S., Ambarwati, S., Azizah, W., Aris, N., & Nugroho, T. P. (2023). *Analisis Dan Desain Sistem Akuntansi* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Triono, R. A. (2018). Pengambilan Keputusan Manajerial. *Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta*, 2, 36–39.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>